

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan temuan penelitian yang telah diungkapkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Upaya guru bimbingan dan konseling dalam membantu peserta didik untuk meningkatkan behavior control adalah dengan melakukan persiapan yang matang dalam layanan bimbingan dan konseling. Sebagaimana diketahui bahwa persiapan atau rencana merupakan hal terpenting dalam setiap kegiatan. Persiapan yang dilakukan oleh guru dalam membantu peserta didik memanaj waktunya adalah melakukan *assesment* dan menyusun perangkat layanan seperti program dan Satlan. Adapun *assement* yang dilakukan adalah menyebarkan angket dan melakukan wawancara uuntuk menemukan masalah yang dihadapi peserta didik. Dari hasil assesment maka disusun program layanan dan satuan layanan untuk peserta didik.
2. Upaya yang dilakukan guru selanjutnya adalah melaksanakan layanan yaitu layanan Informasi dan konseling individu. Pelaksanaan layanan informasi, guru Bimbingan dan Konseling melakukan layanan ini dengan masuk kelas sesuai dengan jadwal yang diberikan sekolah. Untuk layanan bimbingan dan konseling diberikan waktu 1 jam pelajaran pada masing-masing kelas setiap minggunya. Waktu ini dapat digunakan untuk memberikan layanan informasi. Selain daripada waktu tersebut, guru bimbingan dan konseling sebagai konselor di sekolah juga tetap mealayani peserta didik yang membutuhkan layanan diluar jam pelajaran. Pada pelaksanaan layanan konseling individu, efisiensi waktunya bersifat kondisional artinya dapat menyesuaikan kondisi yang ada di sekolah. Ketika memungkinkan untuk memberikan layanan dan bersifat mendesak pada hari itu, maka pelaksanaan layanan individu dapat diberikan.
3. Upaya yang dilakukan oleh guru bimbigan dan konseling dalam meningkatkan behavior control juga terlihat pada evaluasi yang dilakukan oleh guru. Dalam tahapan evaluasi, guru bimbingan dan konseling terus memantau perkembangan peserta didik dalam mengendalikan perilakunya seperti pacaran.

**B. Saran**

1. Bagi guru bimbingan dan konseling agar terus melakukan upaya membantu peserta didik dengan meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling.
2. Bagi Peserta didik, agar jangan pacaran terlebih dahulu sebelum memasuki usia yang cukup misal 19 tahun.

